



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED)

**INSPEKTORAT JENDERAL**

**PERIODE 31 DESEMBER 2020**



JL. JEND. GATOT SUBROTO  
KAV 52-53  
JAKARTA SELATAN

## KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun Anggaran 2020 disusun dengan berpedoman pada PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2020, bahwa Pemerintah menyusun laporan pelaksanaan APBN dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

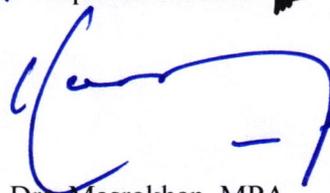
Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2020 *Audited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu tahun periode pelaporan secara transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2021

Inspektur Jenderal



Drs. Masrokhan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2021

Inspektur Jenderal



Drs. Masro Khan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 - Audited pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Penyusunan dan Penyampaian LKKL yang terdiri atas:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/ defisit dan pembiayaan. Sisa lebih/ kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Pada Laporan Realisasi Anggaran Inspektorat Jenderal mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.436.946 atau sama dengan nol persen dari estimasi Realisasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Jumlah realisasi pendapatan negara berasal dari Pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu.

Realisasi Belanja Negara pada periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.125.573.823 pada yaitu mencapai 96,73 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp30.111.422.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2020 dan Semester II TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2020			31 Desember 2019
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Realisasi
<b>Pendapatan Negara</b>	-	<b>34,436,946</b>	0.00%	18,308,200
<b>Belanja Negara</b>	30,111,422,000	<b>29,125,573,823</b>	96.73%	46,590,201,877

## 2. NERACA

Neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan entitas pemerintah mencakup aset, kewajiban (utang), dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2020.

Neraca disajikan sebagai hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 yang telah diubah terakhir dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 yang dicatat dan disajikan adalah sebesar Rp2.217.594.869 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp75.640.046; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp1.692.162.003; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp449.792.820.

Nilai Kewajiban yang tersaji adalah Rp81.200.422 yang berasal dari Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp81.200.422 dan Uang Muka dari KPPN sebesar Rp0. Ekuitas yang tersaji pada Semester II per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.136.394.447.

Tabel 2

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2020 (Rp)	31 Des 2019 (Rp)	(Rp)	%
<b>ASET</b>				
Aset Lancar	75,640,046	59,192,113	16,447,933	27.78
Aset Tetap	1,692,162,003	1,289,639,690	402,522,313	31.21
Aset Lainnya	449,792,820	187,192,500	262,600,320	140.28
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,217,594,869</b>	<b>1,536,024,303</b>	<b>681,570,566</b>	<b>44.37</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Utang kepada pihak Ketiga	81,200,422	14,170,000	67,030,422	473.04
Uang Muka dari KPPN	-	0	0	0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>81,200,422</b>	<b>14,170,000</b>	<b>67,030,422</b>	<b>473.04</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2,136,394,447</b>	<b>1,521,854,303</b>	<b>614,540,144</b>	<b>40.38</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>2,217,594,869</b>	<b>1,536,024,303</b>	<b>681,570,566</b>	<b>44.37</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp28.747.398.162 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp28.747.398.162.

Surplus pada Kegiatan Non Operasional sebesar Rp27.318.013 dan Surplus/(Defisit) Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp28.720.080.149.

Tabel 3

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Des 2020 (Rp)	31 Des 2019 (Rp)
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan (PNBP)	-	-
Beban	28,747,398,162	46,129,779,831
<b>Surplus (Defisit) dari kegiatan operasional</b>	<b>(28,747,398,162)</b>	<b>(46,129,779,831)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Surplus (Defisit) dari kegiatan non operasional</b>	<b>27,318,013</b>	<b>22,226,950</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>	<b>(28,720,080,149)</b>	<b>(46,107,552,881)</b>

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar ekuitas akhir pada tahun anggaran 2019 yaitu Rp1.521.854.303 dan terdapat Defisit-LO sebesar Rp28.720.080.149 dan kemudian ditambah koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar yang bersumber dari Koreksi Nilai Aset Tetap/ Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp243.483.416, serta Transaksi Antar Entitas yang bernilai Rp29.091.136.877 sehingga terjadi kenaikan Ekuitas pada Semester II yaitu sebesar Rp614.540.144. Sehingga Ekuitas Akhir entitas Inspektorat Jenderal Kementerian

Perindustrian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp2.136.394.447.

Tabel 4

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Des 2020 (Rp)	31 Des 2019 (Rp)
EKUITAS AWAL	1,521,854,303	1,527,192,079
SURPLUS/DEFISIT LO	(28,720,080,149)	(46,107,552,881)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	243,483,416	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	29,091,136,877	46,102,215,105
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>614,540,144</b>	<b>(5,337,776)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>2,136,394,447</b>	<b>1,521,854,303</b>

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan mengungkapkan hal-hal yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Buletin Teknis SAP, yang mengikuti ilustrasi pada PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Selanjutnya dalam pengungkapan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester II tahun 2020 terdapat pengungkapan yang memadai atas dampak dan penanganan Pandemi *COVID-19* sesuai Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2020		% thd Angg	31 Desember 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	34,436,946	0	18,308,200
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>34,436,946</b>	<b>0</b>	<b>18,308,200</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	15,900,000,000	15,410,827,598	96.92	16,593,099,876
Belanja Barang	B.2.2	13,115,422,000	12,665,375,232	96.57	29,128,132,001
Belanja Modal	B.2.3	1,096,000,000	1,049,370,993	95.75	868,970,000
Belanja Modal Tanah	B.2.3.1	-	-	0	
Belanja Modal Peralatan dan Mes	B.2.3.2	947,500,000	915,582,393	96.63	316,350,000
Belanja Modal Gedung dan Bangu	B.2.3.3	-	-	0	
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan J	B.2.3.4	-	-	0	
Belanja Modal Lainnya	B.2.3.5	148,500,000	133,788,600	90.09	552,620,000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	0	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>30,111,422,000</b>	<b>29,125,573,823</b>	<b>96.73</b>	<b>46,590,201,877</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

## INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

## NERACA

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	13,999,000	16,313,113
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	61,641,046	42,879,000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>75,640,046</b>	<b>59,192,113</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	10,405,440,023	9,407,937,225
Gedung dan Bangunan	C.16	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	28,500,000	28,500,000
Aset Tetap Lainnya	C.18	137,808,729	137,808,729
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(8,879,586,749)	(8,284,606,264)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1,692,162,003</b>	<b>1,289,639,690</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	501,407,016	202,070,000
Aset Lain-Lain	C.22	291,630,950	291,630,950
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(343,245,146)	(306,508,450)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>449,792,820</b>	<b>187,192,500</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2,217,594,869</b>	<b>1,536,024,303</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	81,200,422	14,170,000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>81,200,422</b>	<b>14,170,000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>81,200,422</b>	<b>14,170,000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.26	2,136,394,447	1,521,854,303
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,136,394,447</b>	<b>1,521,854,303</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2,217,594,869</b>	<b>1,536,024,303</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

**LAPORAN OPERASIONAL**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	-
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	15,477,858,020	16,433,808,133
Beban Persediaan	D.3	400,443,367	859,537,250
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,663,450,477	9,281,301,246
Beban Pemeliharaan	D.5	816,616,550	793,339,852
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5,762,512,567	18,235,767,736
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	626,517,181	526,025,614
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>28,747,398,162</b>	<b>46,129,779,831</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(28,747,398,162)</b>	<b>(46,129,779,831)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar			-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		27,877,264	22,841,950
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		559,251	615,000
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>27,318,013</b>	<b>22,226,950</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(28,720,080,149)</b>	<b>(46,107,552,881)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(28,720,080,149)</b>	<b>(46,107,552,881)</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

#### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	1,521,854,303	1,527,192,079
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>	E.2	(28,720,080,149)	(46,107,552,881)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI YG BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	243,483,416	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	243,483,416	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	29,091,136,877	46,102,215,105
DDEL/DKEL	E.4.1	29,091,136,877	46,571,893,677
TRANSFER MASUK/ TRANSFER KELUAR	E.4.2	-	(469,678,572)
PENGESAHAN/ PENGEMBALIAN HIBAH LANGSUNG	E.4.3	-	-
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>2,136,394,447</b>	<b>1,521,854,303</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*